

ABSTRAK

Dedi Muhlas, Nim: 105260009714. "*Pandangan Masyarakat Terhadap Uang Panai' Yang Mahal Dalam Pernikahan di Desa Tobenteng, Kec. Amali, Kab. Bone*" (Dibimbing oleh Yusri Muhammad Arsyad dan Hasan bin Juhanis)

Penelitian ini dilakukan karena melihat fenomena *uang panai'* yang mahal di daerah suku Bugis pada umumnya dan di Desa Tobenteng, Kec. Amali, Kab. Bone pada khususnya. Maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan kedudukan *Uang panai'* dalam aspek hukum adat dan agama, serta untuk mengetahui dampak *Uang Panai'* dalam perkawinan di Desa Tobenteng, Kec. Amali, Kab. Bone.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tobenteng, Kec. Amali, Kab. Bone. karena di Desa tersebut sangat sesuai dengan kasus ini. Metode yang digunakan adalah Metode Kepustakaan dan Metode Wawancara kemudian data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif sehingga mengungkapkan hasil yang diharapkan dan kesimpulan atas permasalahan.

Hasil penelitian masih banyak kasus kandasnya rencana pernikahan, silarian, Kedua pihak gagal menikah bahkan hampir menjadi perawan tua, hamil di luar nikah, dan terjadinya nikah siri'. penulis menganggap pentingnya adanya kebijakan atas besarnya *Uang Panai'* demi memudahkan pihak laki-laki untuk mampu melaksanakan perkawinan dalam lingkup kesanggupan dan kemampuannya. Untuk lebih memahami eksistensi yang lahir dari tinggi dan mahal nya *uang panai'* dalam perkawinan di Desa Tobenteng, Kec. Amali, Kab. Bone, serta memahami satu unsur kebudayaan yang sangat mengikat di Desa Tobenteng. sebagaimana tertuang dalam hukum adat. Demi menghindari hal-hal yang menjadi dampak negatif dari pengaruh *uang panai'* yang mahal maka dari itu kita harus menyampingkan budaya dan tradisi yang saat ini semakin hari semakin berkembang, kita harus lebih mengutamakan anjuran agama demi menjaga citra kemanusiaan demi membangun sunah Rasul.